

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring bertambahnya usia seseorang, maka tingkat kesehatan setiap orang mengalami penurunan, hal ini mengakibatkan timbulnya berbagai masalah kesehatan, salah satu dari berbagai penyakit yang ditemukan pada orang yang usia lanjut ialah *osteoarthritis* (OA), *osteoarthritis* (OA) merupakan suatu penyakit yang terjadi karena adanya gangguan pada sistem persendian akibat terjadinya peradangan kronis. (Aisyah, Farid, Anas, 2022)

Penyakit *osteoarthritis* (OA) merupakan penyakit sendi degeneratif dan bersifat progresif, *osteoarthritis* (OA) paling banyak ditemukan pada lutut dan diikuti dengan penyakit degeneratif persendian lainnya seperti pada tangan, panggul, dan vertebra.

Osteoarthritis knee adalah penyakit degeneratif yang terjadi akibat sendi lutut yang biasanya digerakkan mengalami kerusakan akibat terjadinya peradangan kronis, ditandai dengan terjadinya kerusakan yang jelas pada sendi dan terdapat pembentukan tulang baru pada disekitar tulang (*osteofit*), dikarenakan perubahan *fisiologis* serta *patologis* pada tulang sub kondral. (Rawina, Riza, Hasta, 2023)

Seseorang yang memiliki usia 40 tahun ke atas beresiko untuk terkena penyakit *osteoarthritis knee*, berdasarkan RISKESDAS (2018) sebanyak 4% populasi dunia menderita penyakit *osteoarthritis*, dengan 83% diantaranya terjadi kasus *osteoarthritis knee*, sehingga penyakit *osteoarthritis knee* merupakan penyakit *osteoarthritis* terbanyak.

Osteoarthritis adalah penyakit yang cukup banyak di derita oleh lansia, karena lansia merupakan tahap lanjutan dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan terjadinya penurunan kemampuan tubuh dalam beradaptasi dengan lingkungan, pada seseorang yang berusia 40-60 tahun besar kemungkinan terkena penyakit *osteoarthritis knee* sebesar 30% dan usia 60 tahun ke atas sebesar 65%, penyakit *osteoarthritis knee* selain

menyerang pada orang dengan usia 40 tahun ke atas, tidak menutup kemungkinan orang dengan usia 40 tahun ke bawah untuk terkena penyakit *osteoarthritis knee*, besar kemungkinan orang dengan usia 40 tahun ke bawah ialah 5%. (Annisa & Wijianto, 2022)

Beberapa faktor risiko yang diketahui berhubungan erat dengan terjadinya kasus *osteoarthritis knee*, yaitu: usia, jenis kelamin, bentuk pekerjaan, obesitas, genetik, dan faktor lain. Penyakit *osteoarthritis knee* dapat menimbulkan beberapa gangguan, yaitu: nyeri ketika akan berjalan, sendi lutut mengalami kekakuan setelah duduk lama atau bangun tidur, nyeri ketika lutut diluruskan secara penuh atau ditekuk penuh, adanya deformitas valgus atau varus.

Peran seorang fisioterapi pada kasus *osteoarthritis knee* yaitu mengatasi keluhan yang di hadapi penderita *osteoarthritis knee*, seperti keluhan nyeri pada lutut dan penurunan gerak pada lutut. Oleh karena itu peran fisioterapi dalam kasus *osteoarthritis knee* adalah mengurangi nyeri lutut dan meningkatkan *Range of Motion* (ROM). (Susanti & Wahyuningrum, 2021)

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun sebuah tugas akhir yang berjudul “ Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus *Osteoarthritis Knee Dextra* Menggunakan Kombinasi Modalitas *Microwave Diathermy*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* dan Terapi Latihan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah pemberian kombinasi modalitas *Microwave Diathermy*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri dan meningkatkan *Range of Motion* (ROM) pada kasus *osteoarthritis knee dextra* di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah pemberian kombinasi modalitas *Microwave Diathermy, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri dan meningkatkan *Range of Motion* (ROM) pada kasus *osteoarthritis knee dextra* di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengukuran nyeri dan ROM pada pasien OA sebelum tindakan
2. Melakukan tindakan dengan kombinasi modalitas *Microwave Diathermy, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* dan Terapi latihan
3. Melakukan pengukuran nyeri dan ROM setelah dilakukan tindakan

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian dapat membantu dalam memperkuat teori modalitas *Microwave Diathermy, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* dan terapi latihan, dalam membantu proses penanganan *osteoarthritis knee*.

1.4.2 Manfaat Khusus

Manfaat khusus dari penelitian ini terdiri dari 4 manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi Pendidikan

Sebagai tambahan informasi dalam melakukan penanganan pada pasien *osteoarthritis knee* dan juga sebagai tambahan untuk perbandingan bagi peneliti selanjutnya dengan kasus yang sama.

2) Bagi Fisioterapis

Sebagai gambaran atau bahan kajian tentang penatalaksanaan fisioterapi kombinasi modalitas *Microwave Diathermy, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* dan terapi latihan pada kasus *osteoarthritis knee*.

3) Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan tentang penyakit *osteoarthritis knee* dan penatalaksanaan fisioterapi dengan modalitas *Microwave Diathermy, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation*, dan terapi latihan dalam mengurangi nyeri dan meningkatkan *Range of Motion (ROM)*.

4) Bagi Masyarakat

Untuk memberikan gambaran atau informasi mengenai penyakit, gejala, dan penyebab *osteoarthritis knee* sehingga masyarakat dapat menentukan penanganan yang tepat.

